

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara bertahap, yaitu dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian-uraian yang menjelaskan subyek penelitian. Penelitian ini disebut pendekatan penelitian kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan tidak menggunakan alat-alat pengukur.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Meleong, yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif didasarkan pada upaya

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 4

membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Lexi J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Menurut Lexy J. Moleong terdapat sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu alamiah, manusia sebagai alat instrument, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari sumber yang diamati.

---

<sup>2</sup> Ibid., hlm 6

<sup>3</sup> Ibid., hlm 8-13

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian studi kasus (*case study*). Jenis studi kasus ini merupakan jenis yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.<sup>4</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif agar dapat mengumpulkan banyaknya data peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan atau tempat penelitian. Jadi, sangatlah penting kehadiran peneliti dilapangan penelitian, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena keberhasilan dalam menganalisis data bergantung pada peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti dapat melakukan penelitian saat pem belajaran berlangsung maupun pembelajaran belum berlangsung.

Penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian (Penelitian kualitatif, tindakan kelas, & studi kasus)*, (Suka Bumi: CV jejak, 2017), hlm 207

1. Kepala RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
2. Guru kelompok A RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
3. Orang Tua anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan dan dengan ditetapkan lokasi penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. RA ini terletak di Ds. Boyolangu Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. RA Tarbiyatussibyan merupakan salah satu RA unggul dan berkualitas yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang didapat dari berbagai ajang perlombaan. Kegiatan yang diberikan kepada anak menitik beratkan pada nilai-nilai agama dan kedisiplinan pada anak usia dini sehingga RA ini dapat meluluskan alumni-alumni yang tersebar di beberapa instansi pemerintahan dan menjadi tokoh masyarakat. Keberadaan RA ini juga sangat efektif serta yang masih satu lingkup dengan MI Tarbiyatussibyan yang juga termasuk MI unggulan. Oleh karena itu RA ini sangat terkenal utamanya di wilayah Boyolangu.

### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data pada penelitian merupakan faktor utama dalam sebuah penelitian berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>6</sup>

#### 1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perkembangan *video atau audio tapes*, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

#### 2. Sumber Tertulis

Sumber kata dan tindakan walaupun dikatakan sebagai sumber kedua, namun jelas hal itu tidak bisa diabaikan dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber tertulis lainnya tersedia pula di lembaga arsip nasional atau tempat arsip-arsip lainnya. Dari sumber arsip ini peneliti bisa memperoleh

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 157

<sup>6</sup> Ibid., hlm 159-160

informasi tentang lingkungan keluarga subyek yang sedang diteliti. Dokumen resmi sekolah misalnya berupa laporan rapat, daftar kemajuan staf pengajar dan pegawai tata usaha, laporan diri siswa yang dibuat guru bimbingan konseling, dan laporan kemajuan siswa.

### 3. Foto

Sekarang ini foto lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena praktis dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data yang jelas besar sekali manfaatnya. Hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap keadaan dalam foto menjadi suatu yang sudah di poles sehingga tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti harus bisa menyadari hal tersebut. Selain itu, hubungan peneliti dengan subyek jangan sampai terganggu dengan usaha pengambilan foto.

Ada beberapa catatan yang perlu diingat oleh peneliti jika menggunakan foto sebagai sumber data tambahan. Pertama, peneliti hendaknya mempunyai kemampuan khusus untuk itu. Dengan kata lain, sebelum menggunakan kamera, sebaiknya peneliti sudah mengalami pelatihan khusus karena segi-segi teknis, sudut pengambilan, dan persoalan teknis lainnya

perlu dikuasai. selain itu, kamera yang digunakan harus khusus sehingga foto itu menampilkan rincian yang baik. Jika tidak demikian, tidak ada gunanya teknik ini. Peneliti juga harus mengingat etika penelitian, terutama jika foto akan diserahkan dalam suatu publikasi harus disepakati atau disetujui oleh subyek.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data, dari mana sumbernya, dan apa saja yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam judul penelitian “Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter pada Anak Kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung” peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan melalui:

##### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif.

Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dan dalam

---

<sup>7</sup> Abdurramat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Tjenaka Cipta, 2006), hlm 104

penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup>

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>9</sup>

Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, beberapa alasan dalam penggunaan metode observasi, yaitu sebagai berikut: *pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jarang-jarang pada data yang dijaringnya ada yang keliru atau bias. Kemungkinan keliru itu terjadi karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dan yang di wawancarai, ataupun karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat, jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 158

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta Persada, 2012)



memanfaatkan pengamatan. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>10</sup>

Teknik pengamatan atau observasi ini menurut jenis aplikasinya terdiri dari dua bentuk. Teknik pengamatan langsung dan tidak langsung. Teknik pengamatan langsung adalah teknik dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan yang dilakukan terhadap objek. Sedangkan teknik pengalaman tidak langsung peneliti memanfaatkan pihak ketiga sebagai perantara. Pihak perantara atau pihak ketiga ini biasanya mempunyai kedekatan emosional atau sosial dengan objek yang diamati sehingga memiliki banyak data dan informasi yang dibutuhkan.<sup>11</sup>

Penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembentukan karakter terhadap anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan observasi, yaitu: hal-hal yang hendak diamati, bagaimana mencatat pengamatan, alat bantu pengamatan, dan bagaimana

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 174-175

<sup>11</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hlm 179

mengatur jarak antara pengamat dan objek yang diamati. Hal-hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam observasi.<sup>12</sup>

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan Tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti.<sup>13</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara, (interviewee) yang memberikan jawaban.<sup>14</sup>

Teknik wawancara ini dapat digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dalam membentuk karakter pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada:

- a. Kepala RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
- b. Guru kelas kelompok A RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
- c. Wali Murid kelompok A RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

## 3. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong dokumentasi bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 117

<sup>13</sup> Ibid., hlm 66

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 186

kepercayaannya. Yang dimaksudkan dalam dokumen pribadi disini adalah berupa buku harian, otobiografi, dan surat pribadi. Selain dokumen pribadi ada juga dokumen resmi yang terbagi menjadi dua yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pertanyaan dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.<sup>15</sup>

Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan dapat mengumpulkan data atau informasi melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan serta dengan metode ini peneliti memperkuat penelitian dengan mengingat atau membuka kembali hasil dari proses pengumpulan data.

## **F. Analisis Data**

---

<sup>15</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 72-73

Menurut Bogdan & Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian kualitatif dapat melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 248

setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>17</sup>

b. Data Display (Penyajian Data)

Peneliti menggunakan display data untuk proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 338

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif.

### c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang sah, peneliti megusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:<sup>19</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan tujuan uji (credibility) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji

---

<sup>18</sup> Ibid., 345

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm 246

Kredibilitas ditujukan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.<sup>20</sup>

Uji Kredibilitas digunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak pada kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Kepercayaan terhadap data hasil penilaian antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative. Jika perpanjangan pengamatan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>21</sup> Jadi dapat dipahami

---

<sup>20</sup> Ibid., hlm 368

<sup>21</sup> Ibid., hlm 329

baha anantara perpanjangan keikutsertaan akan sangat berjalan maksimal jika dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamatan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. pemeriksaan Sejawat

pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>22</sup>

e. Uraian Rinci

Teknik ini digunakan peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat ungkin yang

---

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ....*, hlm 334



menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan harus mengacu pada fokus penelitian. Uraianya harus mengungkap secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsiran yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.<sup>23</sup>

## 2. Uji *Transferability*

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keterampilan suayu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.<sup>24</sup>

## 3. Uji *Dependability*

---

<sup>23</sup> Ibid., hlm 338

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 276

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>25</sup> Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka *dependability* peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

#### 4. Uji Confirmability

Uji confirmability memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis, dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid., hlm 277

<sup>26</sup> Ibid., hlm 277

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian Metode Peembiasaan dalam Membentuk Karakter Pada Anak Kelompok A di RA Tarbitayussibyan Boyolangu Tulungagung sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga dengan para guru-guru yang terkait dalam penelitian ini di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul dan data yang sudah terkumpul dianalisis melalui mereview data observasi, wawancara, serta dokumentasi guna untuk mendeteksi data-data yang ada.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan hasil laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.